

**PEMAKAIAN JILBAB SYAR'I
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETAATAN
BERIBADAH SALAT SISWA DI MTs MA'ARIF
2 BLORA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SITI NAILUS SAIBAH

NIM: 1703016066

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nailus Saibah
NIM : 1703016066
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PEMAKAIAN JILBAB SYAR'I DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KETAATAN BERIBADAH SALAT SISWA DI MTS MA'ARIF 2
BLORA**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,



Siti Nailus Saibah

NIM: 1703016066

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pemakaian Jilbab Syar'i dan Pengaruhnya Terhadap Ketaatan Beribadah Salat Siswa di MTs Ma'arif 2 Blora**
Penulis : Siti Nailus Saibah
NIM : 1703016066
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *Munqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 29 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag.
NIP: 197109151997031003

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I.
NIP: 197904222007102001

Penguji III,

Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP: 197109261998032002

Penguji IV,

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag.
NIP: 197307102005011004

Pembimbing,

H. Mursid, M.Ag.
NIP: 196703052001121001

NOTA DINAS

NOTA DINAS MUNAQASYAH SKRIPSI

Semarang, 10 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Siti Nailus Saibah
NIM : 1703016066
Semester ke- : 8 (delapan)
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemakaian Jilbab Syar'i dan Pengaruhnya Terhadap Ketaatan Beribadah Salat Siswa di MTs Ma'arif 2 Blora

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



H. Mursid, M.Ag.
NIP: 196703052001121001

ABSTRAK

Judul : PEMAKAIAN JILBAB SYAR'I DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KETAATAN BERIBADAH SALAT SISWA
DI MTs MA'ARIF 2 BLORA

Peneliti : Siti Nailus Saibah

NIM : 1703016066

Dewasa ini, semakin banyak wanita mengenakan jilbab, termasuk di dalamnya para siswi yang sedang menempuh pendidikan. Hal ini bukan hanya ditemukan di sekolah yang berada di bawah naungan kemenag, tetapi juga yang berada di bawah naungan kemendikbud. Sayangnya, masih ada diantara siswi tersebut yang belum menjalankan salat, bahkan dalam salat fardu (padahal sudah mencapai usia *aqil baligh*). Dimana hal tersebut mengisyaratkan bahwa antara pemakaian jilbab dan ibadah salat keduanya merupakan kewajiban yang harus sama-sama dijalankan. Ketimpangan tersebut memicu pertanyaan apakah peningkatan pemakaian jilbab juga memberikan pengaruh terhadap ketaatan beribadah salat.

Pemilihan MTs Ma'arif 2 Blora sebagai tempat penelitian dilakukan, sebab siswi MTs Ma'arif 2 diharuskan untuk mengenakan jilbab dan salat dzuhur berjama'ah ketika di sekolah. Fakta tersebut tentu penting untuk mengetahui pengaruh pemakaian jilbab terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora. Penelitian ini dilakukan dengan metode *quantitative research* dengan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner), dengan responden sejumlah 75 siswi kelas IX (berdasarkan rekomendasi dari pihak sekolah).

Data penelitian yang diperoleh kemudian dilakukan data dengan menggunakan teknik analisis data statistik. Diawali dengan analisis pendahuluan, uji hipotesis, kemudian analisis lanjut. Setelah dilakukan uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa pemakaian jilbab memberikan pengaruh sebesar 12,7% terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora, sedangkan siswanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Selain itu, setelah dilakukan uji-t (parsial), diperoleh data bahwa pemakaian

jilbab berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan beribadah salat siswi dengan nilai $t_{hitung} 9,105 > t_{tabel} 1,669$ dan nilai sigifikansi $0,002 < 0,05$, yang berarti bahwa H_a diterima. Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa pemakaian jilbab berpengaruh terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora.

Kata Kunci : Wanita, Jilbab, Salat

MOTTO



لَا تُحِبُّ الدُّنْيَا فَلَيْسَتْ بِدَارِ الْمُؤْمِنِينَ

*Janganlah engkau mencintai dunia, karena dunia (ini) bukanlah suatu
kesenangan bagi orang-orang mu'min.¹*



¹ Imam Nawawi Al Bantani, *Naṣāiḥul 'Ibād*, (Bandung: IBS, 2012),
hlm. 19.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penelitian kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

a panjang = آ..

i panjang = إِي

u panjang = أُو

Bacaan Diftong:

ai = أَي

au = أُو

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah SWT yang telah. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi berjudul **“Pemakaian Jilbab Syar’i dan Pengaruhnya Terhadap Ketaatan Beribadah Salat Siswi di MTs Ma’arif 2 Blora”** ini merupakan salah satu *ikhtiyar* guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang dalam penelitiannya tentu tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti hendak menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma’sumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag., dan Kasan Bisri, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin atas terlaksananya penelitian skripsi ini.
4. H. Mursid, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti untuk tetap konsisten dalam menulis.
5. Bakti Fatwa Anbiya, selaku dosen wali, serta Hj. Nur Asiyah, M.Ag., Hj. Luthfiyah, M.Ag., H. Ridwan, M.Ag., Drs. H. Mustopa, M.Ag., dan seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo.
6. Keluarga tercinta, Bapak Sujono, Ibu Juariah, serta kakak Ulaim Quffi Abdullah yang senantiasa membimbing dan menemani dalam segala kondisi, serta adik-adik di TPQ Baitul Muttaqin yang selalu menginspirasi peneliti.
7. Kepala, guru, serta siswi MTs Ma’arif 2 Blora yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iii
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI... ..	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Deskripsi Teori.....	9
1. Jilbab	9
2. Salat.....	14
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27

D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	28
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
F.	Uji Keabsahan Data.....	30
1.	Uji Validitas	31
2.	Uji Reliabilitas	32
G.	Teknik Analisis Data	33
1.	Analisis Pendahuluan	34
2.	Analisis Uji Hipotesis	35
3.	Analisis Lanjut	37
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	39
A.	Deskripsi Data.....	39
B.	Analisis Data.....	48
1.	Uji Prasyarat Analisis Data	48
2.	Uji Hipotesis	53
3.	Analisis Lanjut	55
C.	Keterbatasan Penelitian	56
BAB V	PENUTUP	58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN ..	63
	RIWAYAT HIDUP.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Angket (Kuesioner) Penelitian
Lampiran 3	Uji Validitas
Lampiran 4	Intensitas Pemakaian Jilbab dan Ibadah Salat Siswi MTs Ma'arif 2 Blora
Lampiran 5	Uji Reliabilitas
Lampiran 6	Uji Normalitas
Lampiran 7	Uji Linieritas
Lampiran 8	Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 9	Uji Regresi Linier Sederhana
Lampiran 10	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 11	Surat Keterangan KO-Kurikuler
Lampiran 12	Transkrip KO-Kurikuler
Lampiran 13	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 14	Surat Keterangan Telah Riset

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Penelitian
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 3.4	Pedoman Penskoran
Tabel 3.5	Rumus Varian Regresi
Tabel 4.1	Rangkuman Hasil Angket Pemakaian Jilbab
Tabel 4.2	Statistics Pemakaian Jilbab
Tabel 4.3	Kualitas Variabel Pemakaian Jilbab
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Angket Ketaatan Beribadah Salat
Tabel 4.5	Statistics Ketaatan Beribadah Salat
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Ketaatan Beribadah Salat
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Data
Tabel 4.8	Hasil Uji Linieritas Data
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.11	Hasil Uji-T
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
- Gambar 4.1 Prosentase Nilai Kualitas Variabel Pemakaian Jilbab
- Gambar 4.2 Prosentase Nilai Kualitas Variabel Ketaatan
Beribadah Salat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jilbab mempunyai sejarah yang panjang, penutup kepala berbentuk jilbab sebetulnya sudah dipakai sebelum Islam tiba, bahkan juga dipakai oleh wanita dari bermacam tradisi agama.² Di era yang serba mutahir ini, pemakaian jilbab bertambah secara masif, Nampak dari berbagai golongan yang sudah mengenakan jilbab, seperti pelajar, mahasiswi, ibu rumah tangga, terlebih lagi oleh pegawai pemerintahan. Berbeda dengan beberapa tahun silam, dimana pemakaian jilbab masih dianggap kuno serta tidak dapat menyesuaikan dengan *trend fashion* yang sedang digandrungi oleh berbagai kalangan.

Tetapi, saat ini tidak sedikit wanita yang hanya mengenakan jilbab ketika berada di luar rumah (nongkrong) saja, dimana sepatutnya jilbab tersebut terus digunakan ketika berjumpa dengan orang yang bukan mahramnya. Bukan hanya itu, model ataupun tren jilbab yang terus berkembang memunculkan asumsi bahwa jilbab ialah suatu tren yang wajib diikuti, padahal fungsi utama jilbab adalah untuk menutup aurat.

² Nurun Nisa', "Jilbab Bukan Hanya Selembar Kain," in *Wahid Foundation*, 2017, <http://wahidfoundation.org/index.php/news/detail/Jilbab-Bukan-Hanya-Selembar-Kain>.

Seiring dengan *trend* pemakaian jilbab, sepatutnya diiringi dengan terpenuhinya aturan-aturan, atau syariat yang mengatur tentang pemakaian jilbab tersebut. Tidak hanya itu, meningkatnya kuantitas muslimah dalam berjilbab, sepatutnya juga diiringi dengan perbaikan kualitas kehidupannya, misalnya dalam perihal ibadah, termasuk di dalamnya salat, dimana salat merupakan amalan yang akan di-*hisab* pertama kali, sebelum ibadah-ibadah lainnya.

Ibadah salat ialah wujud kasih sayang Allah SWT kepada hamba-Nya yang beriman. Allah menjadikan salat sebagai media (perantara) perjumpaan manusia (selaku hamba) dengan Allah SWT (yang kepada-Nya seluruh makhluk akan kembali). Di sisi lain, salat dimaknai sebagai proses kehidupan yang menunjukkan ketaatan atas perintah Allah yang disertai harapan agar mampu menggapai derajat yang mulia di sisi Allah SWT. Berdasarkan firman Allah SWT,

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Sesungguhnya Aku adalah Allah, tidak ada tuhan selain Aku. Maka, sembahlah Aku dan tegakkanlah salat untuk mengingat-Ku. (Tāhā [20]:14)³

Salat tidak hanya didirikan dengan terpenuhinya syarat dan rukunnya saja, melainkan juga disertai pemahaman terhadap makna dan hakikat salat, turut menghadirkan hati (*khusyu'*) dalam melaksanakan salat, penyaksian akal akan keagungan Allah SWT, serta

³ Kemenag RI, “Qur’an Kemenag,” <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>, diakses 24 April 2021.

upaya agar tidak lalai atau terlena (dari dzikir kepada Allah) sehingga tergolong dalam orang-orang yang diterima salatunya (*al-maqbulin*). Sebagaimana firman Allah SWT,

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۚ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ

Sungguh, beruntunglah orang-orang mukmin. (Yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam salatunya. (Al-Mu'minun [23]:1-2)⁴

Seusai salat, manusia diharapkan dapat kembali ke perilaku spiritual mereka, yakni dengan senantiasa menghadirkan hati bersama Allah, menjaga hati, serta ber-*muraqabah*, seolah-olah manusia senantiasa dalam keadaan salat (meskipun telah usai melaksanakan salat), sebagaimana firman Allah SWT,

فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا

Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin. (An-Nisā' [4]:103)⁵

Allah SWT telah mengisyaratkan bahwa, pada saatnya nanti akan tiba suatu masa dimana manusia lalai dalam melaksanakan salat, menyia-nyiakan salat, serta lebih tertarik pada hal-hal yang berkaitan dengan pemenuhan hawa nafsu, hingga orang-orang tersebut termasuk dalam golongan yang tersesat. Sebagaimana firman Allah SWT,

⁴ Kemenag RI, "Qur'an Kemenag".

⁵ Kemenag RI, "Qur'an Kemenag".

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ غِيًّا ۖ

Kemudian, datanglah setelah mereka (generasi) pengganti yang mengabaikan salat dan mengikuti hawa nafsu. Mereka kelak akan tersesat. (Maryam [19]:59)⁶

Berdasarkan ayat tersebut, nantinya akan tiba masa dimana terjadi ketimpangan antara ibadah salat yang seharusnya mampu mendekatkan manusia dengan Allah SWT, malah menjadi ibadah yang hanya dilakukan untuk pemenuhan kewajiban saja, tanpa memahami hakikat dari pelaksanaan salat tersebut.

Pada era modern seperti saat ini, tidak banyak manusia yang memiliki pengetahuan/ pemahaman terhadap hakikat pemakaian jilbab dan pelaksanaan ibadah salat (padahal sudah mencapai usia *aqil baligh*). Dimana hal tersebut mengisyaratkan bahwa antara pemakaian jilbab dan ibadah salat keduanya merupakan kewajiban yang harus sama-sama dijalankan. Ketimpangan tersebut memicu pertanyaan apakah peningkatan intensitas pemakaian jilbab juga memberikan pengaruh terhadap ketaatan beribadah salat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait pentingnya memahami hakikat pemakaian jilbab, yang pada tahap berikutnya diharapkan mampu memperbaiki kualitas beribadah, serta mencegah manusia dari kelalaian dalam menjalankan salat. Pemilihan MTs Ma'arif 2 Blora sebagai tempat penelitian, dilakukan sebab siswi MTs Ma'arif 2 diharuskan untuk

⁶ Kemenag RI, "Qur'an Kemenag".

mengenakan jilbab serta mengikuti salat dzuhur berjama'ah ketika di sekolah. Fakta tersebut tentu penting untuk mengetahui pengaruh pemakaian jilbab terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana siswi MTs Ma'arif 2 Blora dalam mengenakan jilbab?
2. Bagaimana ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora?
3. Bagaimana pengaruh pemakaian jilbab terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui cara siswi MTs Ma'arif 2 Blora dalam mengenakan jilbab.
2. Untuk mengetahui ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemakaian jilbab terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora.

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya serta meningkatkan khasanah keilmuan umat Islam dalam kaitannya dengan pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap ketaatan beribadah salat, juga sebagai sumbangsih peneliti demi terwujudnya peran mahasiswa dalam rangka pengabdian terhadap lembaga pendidikan dan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi dinas ialah sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum dalam kaitannya dengan pendidikan karakter.
- 2) Manfaat bagi lembaga pendidikan ialah sebagai acuan dalam mengatasi persoalan yang muncul di MTs Ma'arif 2 Blora yang berkaitan dengan pemakaian jilbab dan ibadah salat.
- 3) Manfaat bagi peneliti ialah untuk menambah wawasan mengenai jilbab dan ibadah salat.
- 4) Manfaat bagi peserta didik ialah untuk menambah pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menutup aurat (mengenakan jilbab) dan memperbaiki kualitas melaksanakan ibadah salat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan literatur yang ada, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya *Skripsi* oleh Tika Annisah Ritonga (2019) “*Motivasi Memakai Jilbab Dampaknya Terhadap Ibadah Remaja di Kelurahan Padang Matinggi Kabupaten Labuhan Batu*”, skripsi ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena pemakaian jilbab di kalangan remaja Kelurahan Padang Matinggi, yang kemudian dilakukan penelitian mengenai motivasi pemakaian jilbab tersebut dan dampaknya terhadap ibadah. Setelah dilakukan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi pemakaian jilbab di kalangan remaja Kelurahan Padang Matinggi berasal dari dalam diri sendiri (terkait dengan kewajiban sebagai muslimah, namun ada pula yang termotivasi dari luar, misalnya dari dorongan orang tua, keluarga dan teman sebaya.⁷ Mengenai pengaruh pemakaian jilbab terhadap ibadah remaja, tentu sangat berpengaruh, karena setelah memakai jilbab, ibadah dapat terlaksana dengan lebih baik.

Skripsi oleh Arie Dwi Nugraha (2014) “*Analisis Motivasi Pemakaian Jilbab dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keagamaan*

⁷ Tika Annisah Ritonga, “Motivasi Memakai Jilbab Dampaknya Terhadap Ibadah Remaja Di Kelurahan Padang Matinggi Kabupaten Labuhan Batu” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), hlm. 60.

Siswi Putri SMA Negeri 1 Sedayu”, skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswi berjilbab di SMA Negeri 1 Sedayu (yang notabene merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Kemendiknas), namun di sisi lain, masih terdapat pula siswi berjilbab tersebut yang bolos, mencontek, pacaran, dan mengaku berjilbab karena mengikuti *trend* di kalangan remaja. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat beberapa motivasi siswi dalam berjilbab, diantaranya agar terlihat sopan, rapi, menutup aurat, mengikuti tren, dan lain sebagainya. Sedangkan dampak pemakaian jilbab bagi siswi SMA Negeri 1 Sedayu diantaranya, selalu menjaga diri dari pergaulan bebas, rajin beribadah, dan senantiasa menjaga sikap dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dijabarkan sebelumnya, pada keduanya membahas mengenai motivasi pemakaian jilbab dan dampaknya terhadap perilaku keagamaan dengan metode penelitian *field research*. Kemudian, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya ialah, pada penelitian ini lebih difokuskan pada pemakaian jilbab Syar’i dan pengaruhnya terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma’arif 2 Blora dengan metode penelitian *quantitative research*.

⁸ Arie Dwi Nugraha, “Analisis Motivasi Pemakaian Jilbab dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi Putri SMA Negeri 1 Sedayu” (UIN Sunan Kalijaga, 2014) hlm. 105.

B. Deskripsi Teori

1. Jilbab

a. Pengertian Jilbab

Jilbab memiliki asal kata **جلب**, jamak dari **جلايب** yaitu pakaian yang menutup seluruh tubuh, mulai dari kepala hingga mata kaki, (menutupi sebagian besar dari tubuh wanita). Sedangkan dalam Kamus Arab-Indonesia *Al-Munawwir*, jilbab berasal dari kata **جلابية** yang berarti baju kurung panjang, sejenis jubah.⁹ Sedangkan menurut KBBI, jilbab merupakan kain lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala dan rambut, termasuk telinga, hingga leher dan dada. Dalam literatur lain, jilbab juga biasa diistilahkan dengan hijab. Hijab berasal dari bahasa Arab **الحجاب**, bentuk *jama'* dari kata **حجب** yang berarti penutup, tabir, tirai, layar, serta sekat.¹⁰

b. Dasar Hukum Pemakaian Jilbab

Allah SWT memerintahkan kepada para wanita untuk mengenakan jilbab, sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an Surah al-Ahzab ayat 59,

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.

⁹ Ahmad Watson Munawir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997) hlm. 199.

¹⁰ Ahmad Watson Munawir, *Al-Munawwir...*, hlm . 237.

Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al-Ahzāb [33]:59)¹¹

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرَ أُولَى الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung. (An-Nūr [24]:31)¹²

c. Ketentuan Pemakaian Jilbab Menurut Syariat Islam

Perintah pemakaian jilbab, tentu disertai dengan ketentuan pemakaian jilbab tersebut. Sebab, sebelum

¹¹ Kemenag RI, “Qur’an Kemenag”.

¹² Kemenag RI, “Qur’an Kemenag”.

adanya perintah untuk mengenakan jilbab, para wanita telah menggunakan jilbab (namun hanya sekedar saja) dan tidak mengenakannya secara sempurna untuk menutup aurat. Sedangkan mengulurkan jilbab sebagaimana dimaksudkan dalam Surah al-Ahzab ayat 59, apabila yang dimaksudkan adalah pakaian, maka menutup seluruh badan (termasuk tangan dan kaki), tetapi bila yang dimaksudkan adalah kerudung (jilbab), maka perintah mengulurkannya adalah menjadikannya longgar sehingga menutup badan dan pakaiannya.¹³

Ajaran Islam sebenarnya bukan pada istilah jilbabnya, tetapi pada fungsinya sebagai penutup aurat, yaitu menutup anggota badan tertentu yang dianggap rawan dan dapat menimbulkan fitnah. Pada masa nabi SAW, aurat wanita didefinisikan dengan seluruh anggota badan kecuali wajah, telapak tangan serta telapak kaki.¹⁴ Maka, jilbab bukan sekedar selembur kain yang melekat pada tubuh guna menutup aurat. Lebih dari itu, jilbab memiliki batasan-batasan *syari'at*, beberapa kriterianya sebagai berikut:

¹³ Muhammad Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu Dan Cendekiawan Kontemporer* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm. 321.

¹⁴ Imam Taufiq, "Tafsir Ayat Jilbab: Kajian Terhadap Q.S. Al-Ahzab [33]: 59," *Jurnal At-Taqqaddum* 5 (2013): 348.

- 1) Menutup seluruh tubuh (kecuali wajah dan telapak tangan).
- 2) Berbahan tebal dan tidak ketat (longgar) supaya tidak membentuk lekukan pada tubuh.
- 3) Terulur hingga dada,¹⁵ sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah An-Nur ayat 31.
- 4) Tidak menjadikannya sebagai perhiasan.
- 5) Tidak menggunakan wewangian¹⁶ dan kosmetik dengan berlebihan.
- 6) Tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir, sehingga muslimah memiliki identitas tersendiri yang dapat melindungi dirinya dari gangguan laki-laki.
- 7) Tidak mengenakan pakaian yang sedang *trend* dengan tujuan untuk pamer,¹⁷ sehingga menjerumus pada munculnya penyakit-penyakit hati yang tidak diperbolehkan dalam agama Islam.

¹⁵ Li Partic, *Jilbab Bukan Jilboob: 101 Cara Berhijab Sempurna* (Jakarta: Kalil, 2014) hlm. 29.

¹⁶ Ishak M. Syarif, *Saat Jilbab Terasa Berat* (Semanggi: Wacana Ilmiah Press, 2010) hlm. 169-172.

¹⁷ Abdul Hamid Al-Bilaly, *Salah Faham Masalah Jilbab* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996) hlm. 59-60.

8) Wanita tidak mengenakan pakaian yang menyerupai laki-laki, begitupun sebaliknya.¹⁸

d. Hikmah Pemakaian Jilbab

Allah SWT memerintahkan pemakaian jilbab tentu disertai dengan hikmah tersirat di dalamnya, diantaranya mampu menghindarkan diri dari adzab neraka, melindungi diri dari pelecehan, mampu memelihara kecemburuan laki-laki, menjadikan diri muslimah layak bidadari di surga.¹⁹

Kemudian, hikmah pemakaian jilbab secara medis ialah mampu melindungi kulit dari penyakit kanker kulit akibat paparan sinar *ultraviolet* (UV). Pada dasarnya, kanker kulit tidak hanya menyerang wanita, hanya saja wanita memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Jilbab juga mampu memperlambat gejala penuaan dini, misalnya rambut memutih, kulit menjadi keriput, dan lain sebagainya. Salah satu penyebabnya adalah rusaknya jaringan kolagen dan elastin yang berperan penting dalam menjaga kesehatan dan kelenturan kulit. Meskipun tidak dipungkiri, bahwa kulit juga membutuhkan vitamin D dari

¹⁸ Halim Setiawan, *Wanita, Jilbab & Akhlak* (Sukabumi: CV Jejak, 2019) hlm. 57.

¹⁹ P. Djunaedi, *Jilbabku, Jilbabmu, Jilbab Kita Semua* (Sidoarjo: Amanah Citra, 2019) hlm. 63-65.

matahari yang berperan dalam menjaga kesehatan kulit. Beberapa hikmah tersebut memberikan gambaran bahwa jilbab tidak hanya memberikan manfaat secara *ukhrawi*, melainkan juga bermanfaat bagi muslimah dari sisi duniawi.²⁰

2. Salat

a. Pengertian Salat

Salat merupakan penyejuk hati bagi para pecinta Allah serta bentuk hidayah Allah bagi kaum mukminin.²¹ Salat secara etimologi berarti doa²² (الدعاء). Adapun salat secara terminologi berarti peribadatan kepada Allah SWT dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang sudah dimengerti secara umum, dimulai dengan takbir, diakhiri dengan salam, disertai dengan niat dan syarat-syarat khusus.²³ Sebagaimana disebutkan dalam kitab *al-Fiqh al-Waḍih*,

²⁰ P. Djunaedi, *Jilbabku, Jilbabmu...*, 67.

²¹ Ibnul Qayyim Al-Jauziyah, *Hikmah Dan Rahasia Salat* (Jakarta: Qisthi Press, 2012) hlm. 93.

²² Syaikh Abu Malik Kamal, *Ensiklopedi Shalat, Terj.* (Solo: Cordova Mediatama, 2009) hlm. 40.

²³ Abu Malik Kamal, *Ensiklopedi...*, hlm. 41.

الصَّلَاةُ هِيَ أَقْوَالٌ وَأَفْعَالٌ مُفْتَتَحَةٌ بِالتَّكْبِيرِ وَمُخْتَتَمَةٌ بِالتَّسْلِيمِ بِشَرَايِطَ
مَخْصُوصَةٍ²⁴

Serangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan syarat-syarat tertentu.

Salat ialah tiang agama, salat merupakan penyangga diantara amal ibadah lainnya. apabila salat dapat terlaksana dengan baik, maka seluruh amal perbuatan lainnya juga baik. Oleh sebab itu, hendaknya setiap muslim salat dengan sebenar-benarnya, mengetahui syarat dan rukun salat, juga hal-hal yang dapat membatalkan salat dan memahami kesempurnaannya.²⁵

Rasulullah SAW bersabda:

رَأْسُ هَذَا الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ وَمَنْ أَسْلَمَ سَلِمَ وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ
لَا يَبْقَاهُ إِلَّا أَفْضَلُهُمْ²⁶

Pokok perkara itu adalah Islam, dan barangsiapa masuk Islam maka akan selamat, dan tiangnya adalah salat, dan puncak ketinggiannya adalah jihad di jalan Allah. Tidak diperoleh (darinya), kecuali kebaikan. (H.R. at-Thabrani)

Nasaruddin Umar memandang bahwa salat merupakan *mi'rajul mu'minin* (mikraj bagi orang-orang yang beriman). Orang yang melaksanakan salat berarti telah

²⁴ Mahmud Yunus, *Al-Fiqh Al-Waḍiḥ* (Jakarta: Sa'diyah Putra, 1935) hlm. 20.

²⁵ Imam Ghazali, *Rahasia Salat Orang-Orang Makrifat* (Surabaya: Pustaka Media, 2019) hlm. 130.

²⁶ Jalaluddin 'Abdurrahman, *Jami' Aṣ-Ṣaḡhir Fi Al-Hadīṣ Al-Basyir an-Naẓir* (Indonesia: al-Haromain Jaya, 2016) hlm. 251.

melakukan hubungan langsung (*direct connecting*) dengan Allah SWT. Dengan demikian, salat yang sempurna mampu menciptakan rasa aman, tenang, damai, indah, sejuk, dan lapang dada.²⁷ Sementara itu, Hasan el-Qudsy memandang salat sebagai ibadah *tauqifi* (seluruh tata cara pelaksanaannya berdasarkan riwayat Rasulullah SAW).²⁸ Salat yang sempurna mampu memberikan dampak positif bagi kesehatan jiwa yang melaksanakannya. Diantaranya, akan memperoleh ketenangan jiwa karena adanya komunikasi langsung antara seorang hamba dengan *Rabbnya* dalam bentuk lantunan ayat, doa, dan zikir.²⁹

b. Dasar Hukum Pelaksanaan Ibadah Salat

Salat merupakan rukun iman yang kedua, diantara ayat al-Qur'an yang membahas mengenai perintah salat sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَعِبُدُوا رَبَّكُمْ وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٨﴾

²⁷ Nasaruddin Umar, *Shalat Sufistik: Meresapi Makna Tersirat Gerakan Dan Bacaan Shalat* (Tangerang Selatan: Alifia Books, 2019) hlm. 73.

²⁸ Hasan el-Qudsy, *Rahasia Gerakan Dan Bacaan Shalat* (Surakarta: Shahih, 2012) hlm. 36.

²⁹ Hasan el-Qudsy, *Rahasia Gerakan...*, hlm. 135.

Wahai orang-orang yang beriman, rukuklah, sujudlah, sembahlah Tuhanmu, dan lakukanlah kebaikan agar kamu beruntung. (Al-Hajj [22]:77)³⁰

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (Al-Baqarah [2]:43)³¹

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Ankabūt [29]:45)

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۚ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ

Sungguh, beruntunglah orang-orang mukmin. (Yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam salatnya. (Al-Mu'minūn [23]:1-2)³²

الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتُحِجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا³³

Islam ialah bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan salat, menunaikan zakat, puasa di bulan Ramadhan, dan menjalankan ibadah haji bagi yang mampu. (H.R. Muslim)

³⁰ Kemenag RI, "Qur'an Kemenag".

³¹ Kemenag RI, "Qur'an Kemenag".

³² Kemenag RI, "Qur'an Kemenag".

³³ Abi Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj, *Sahih Muslim* (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2013) hlm. 23.

c. Ketentuan Pelaksanaan Ibadah Salat

Diantara penunjang seseorang mampu menjalankan salat dengan *khusyu'* yakni dengan menyempurnakan wudhu, mempersiapkan diri sebelum mulai salat, salat di awal waktu, menghadirkan Allah dalam hati, mengaplikasikan makna *ihsan*, membuat pembatas (satir), melupakan kesibukan-kesibukan duniawi, mencari tempat salat yang nyaman, tidak tergesa-gesa, *tadabur* terhadap gerakan dan bacaan salat,³⁴ dan lain sebagainya.

Perintah untuk menjalankan ibadah salat juga diiringi dengan anjuran untuk menjalankan salat secara berjamaah. Rasulullah SAW bersabda,

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرَيْنَ دَرَجَةً³⁵

Salat berjamaah lebih utama daripada salat sendirian, dengan dua puluh tujuh derajat. (H.R. Bukhari)

d. Hikmah Ibadah Salat

Sejatinya, salat yang sempurna mampu mencegah seorang hamba untuk terjerumus dalam perbuatan keji dan munkar. Bukan tanpa alasan, hakikatnya, salat mampu

³⁴ Syafri Muhammad Noor, *Khusyu' Dalam Shalat* (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018) hlm. 89.

³⁵ Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Sahih Bukhari* Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2002) hlm. 162.

menghadirkan ketenangan dalam hati manusia karena selalu mengingat Allah SWT. Sebagaimana dalam firman Allah SWT,

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-'Ankabut/29:45)³⁶

Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk mendirikan salat, tentu disertai dengan berbagai keutamaan dan hikmah yang terkandung dalam ibadah salat. Ibnul Qayyim al-Jauziyyah dalam bukunya, Hikmah dan Rahasia Salat mengungkapkan bahwa rahasia dan inti salat adalah menghadapkan kalbu kepada Allah dan menghadirkan hati secara total kehadiran-Nya.³⁷

Selain itu, Salat dapat menghapus dosa bagi yang menjalankannya, berdasarkan hadis dari Jabir ra, Rasulullah SAW bersabda,

مَثَلُ الصَّلَاةِ الْخَمْسِ كَمَثَلِ نَهْرٍ جَارٍ غَمْرٍ عَلَى بَابٍ أَحَدِكُمْ، يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ
يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ³⁸

³⁶ Kemenag RI, "Qur'an Kemenag."

³⁷ Al-Jauziyah, *Hikmah Dan Rahasia Salat...*, hlm. 110.

³⁸ Abi Al-Husain Muslim, *Sahih Muslim*, hlm. 300.

Perumpamaan salat lima waktu, seperti sungai yang mengalir deras di depan pintu rumah salah seorang diantara kalian, dia mandi padanya setiap hari sebanyak lima kali. (H.R. Muslim)

Allah SWT juga akan mengangkat derajat orang-orang yang mendirikan salat, Rasulullah SAW bersabda,

عَلَيْكَ بِكَثْرَةِ السُّجُودِ بِهِ، فَإِنَّكَ لَتَسْجُدُ بِهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَكَ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً، وَحُطَّ عَنْكَ بِهَا خَطِيئَةٌ³⁹

Hendaklah kalian banyak sujud (salat) kepada Allah, karena sekali saja engkau sujud, niscaya Allah akan angkat derajatmu dan hapus kesalahanmu. (H.R. Muslim)

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa perintah salat diiringi dengan perintah salat secara berjamaah. Ahmad Sarwat memandang bahwa diantara yang membedakan antara seseorang yang salat sendirian dengan salat berjamaah adalah ketika seseorang menjawab adzan, bersegera salat di awal waktu, berjalan menuju masjid dengan sakinah, masuk masjid disertai dengan doa, menunggu waktu salat berjamaah, shalawat malaikat atas orang-orang yang salat berjamaah serta permohonan ampun bagi mereka, kecewanya setan karena berkumpulnya orang-orang untuk salat berjamaah, adanya pelatihan untuk

³⁹ Abi Al-Husain Muslim, *Sahih Muslim*, hlm. 224.

membaca al-Quran dengan benar, pengajaran rukun-rukun salat, keselamatan dari kemunafikan dan lain sebagainya.⁴⁰

Diantara penunjang seseorang mampu menjalankan salat dengan *khusyu'* yakni dengan menyempurnakan wudhu, mempersiapkan diri sebelum mulai salat, salat di awal waktu, menghadirkan Allah dalam hati, mengaplikasikan makna *ihsan*, membuat pembatas (satir), melupakan kesibukan-kesibukan duniawi, mencari tempat salat yang nyaman, tidak tergesa-gesa, *tadabur* terhadap gerakan dan bacaan salat,⁴¹ dan lain sebagainya.

Melaksanakan salat secara rutin sebagaimana waktu-waktu yang ditentukan Allah SWT. diharapkan mampu melahirkan hamba-hamba yang istimewa, yakni hamba yang selalu berada di dunia atas (*al-'alam al-'ulya*). Orang-orang dalam tingkatan tersebut selalu menggunakan mata Tuhan untuk melihat dan telinga Tuhan untuk mendengar, dan tidak tertarik terhadap urusan duniawi (*al-'alam as-sufli*).⁴²

Sementara itu, Hasan el-Qudsy memandang salat sebagai ibadah *tauqifi* (seluruh tata cara pelaksanaannya

⁴⁰ Ahmad Sarwat, *Shalat Berjamaah* (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018) hlm. 8.

⁴¹ Noor, *Khusyu' Dalam Shalat*, hlm. 89.

⁴² Umar, *Salat Sufistik...*, hlm. 75.

berdasarkan riwayat Rasulullah SAW). Salat yang sempurna mampu memberikan dampak positif bagi kesehatan jiwa. Diantaranya, akan memperoleh ketenangan jiwa, ketenangan ini diperoleh karena adanya komunikasi langsung antara seseorang dengan *Rabbnya* dalam bentuk lantunan ayat, doa, dan zikir.⁴³ Hasan el-Qudsy juga memandang dari sisi medis, salat yang dilakukan dengan penuh kekhusyukan terbukti mampu memberikan rasa tenang dan menjauhkan diri dari rasa ragu cemas, duka dan kecewa. Selain itu, salat juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan mencegah dari perbuatan keji dan munkar.

C. Kerangka Berpikir

Pemakaian jilbab merupakan suatu keharusan bagi tiap-tiap muslimah (tanpa terkecuali). Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa jilbab merupakan pembeda antara wanita muslimah dengan wanita non-muslim, selain itu juga mampu memberikan rasa aman bagi wanita. Dalam hal ini jilbab tidak hanya dimaknai sebagai kerudung, melainkan lebih dari itu, yakni sebagai pakaian yang menutup aurat berdasarkan tuntutan sesuai syariat Islam.

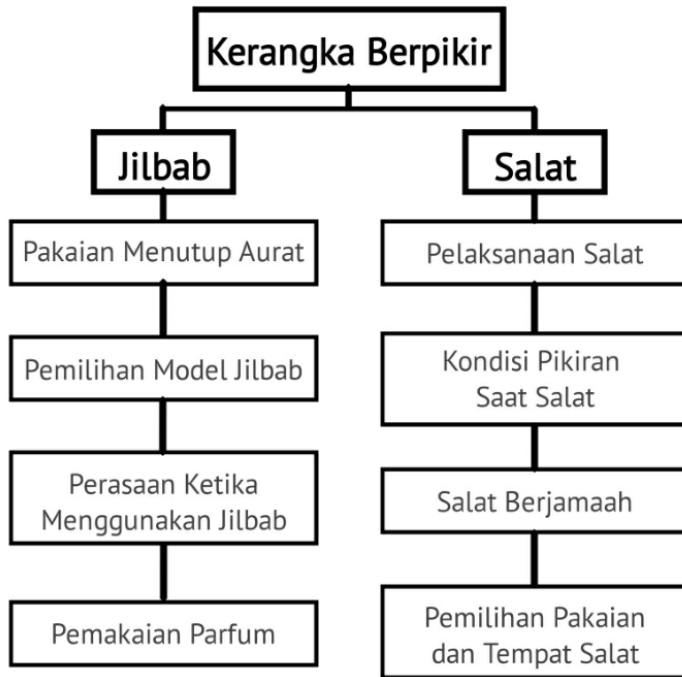
Disisi lain, salat juga merupakan kewajiban baik bagi wanita maupun laki-laki muslim. Salat dengan segala hikmah

⁴³ el-Qudsy, *Rahasia Gerakan...*, hlm. 135.

yang terdapat di dalamnya, baik dari segi medis maupun makna-makna dalam gerakan dan bacaan salat. Tidak sedikit peneliti yang membahas mengenai hikmah dari ibadah Salat, baik dari kalangan muslim maupun non-muslim.

Sayangnya, tidak sedikit wanita yang mengenakan jilbab untuk mengikuti trend saja, ataupun untuk menggugurkan keharusan berjilbab (di sekolah yang berbasis Islam). Selain itu, masih banyak pula yang belum melaksanakan Salat farḍu sesuai dengan ketentuannya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap ketaatan beribadah salat, dalam hal ini penelitian dilakukan di MTs Ma'arif 2 Blora, dengan kerangka berpikir sebagaimana berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 64.

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemakaian jilbab terhadap ketaatan ibadah salat.
- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemakaian jilbab terhadap ketaatan beribadah salat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis pendekatan yang didasarkan pada pandangan formisme dan mekanisme,¹ dengan disertai data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).² Adapun alasan penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menguji teori mengenai motivasi pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap ketaatan beribadah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif 2 Blora, yang berlokasi di Jl. Tempuran, gang III, Desa Ngadipurwo, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. MTs Ma'arif 2 Blora berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Di dalamnya terdapat 22 guru mata pelajaran, 1 guru bimbingan dan konseling, 2 karyawan, dan ± 300 siswi (75% siswi merupakan anak pondok pesantren dan 25% nya merupakan anak rumahan).

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996) hlm. 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 23.

Selain itu, dalam rangka pengembangan diri siswi, dilakukan pula penanaman nilai-nilai religius (keagamaan). Alasan pemilihan lembaga pendidikan tersebut karena di MTs Ma'arif 2 Blora, seluruh siswi diwajibkan untuk mengenakan jilbab ketika sekolah. Selain itu, seluruh siswi (baik laki-laki maupun perempuan) juga diwajibkan untuk mengikuti salat Dzuhur secara berjamaah di Masjid (kecuali bagi yang memiliki udur Syar'i). Kemudian, penelitian dilakukan pada bulan Februari 2020 dalam jangka waktu dua pekan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Ibnu Hadjar memandang populasi sebagai suatu kelompok besar yang terdiri dari individu-individu dimana hasil penelitian akan diberlakukan. Sedangkan sampel merupakan kelompok subyek yang dipilih dari populasi.³ Dalam proses penentuan sampel harus mewakili populasi, baik dari segi jumlah maupun karakteristiknya. Karakteristik sampel diambil berdasarkan klaster, diambil jumlah sampel secara proporsional berdasarkan populasi. Selain itu, perlu dipertimbangkan pula kemampuan responden dalam memberikan jawaban (respon) secara tertulis.⁴

Merujuk pada rekomendasi dari pihak sekolah, bahwa sebagian dari siswi kelas VII belum mencapai masa *aqil baligh*,

³ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi...*, hlm. 154.

⁴ Hardani dkk, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm. 60.

dimana hal tersebut berarti siswi belum memiliki kewajiban untuk menjalankan salat dan mengenakan jilbab, sedangkan kelas VIII sedang fokus mempersiapkan ujian. Penelitian ini menggunakan teknik populasi yang seluruhnya diambil dari siswi IX kelas dengan jumlah 75 siswi perempuan. Hal ini sesuai dengan jumlah peserta didik yang berada di bawah standar, yakni <100 siswi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian kuantitatif memusatkan perhatiannya pada variabel yang menjadi obyek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Variabel merupakan karakteristik yang melekat pada unit yang diamati dan mempunyai variasi.⁵ Penelitian ini menggunakan variabel deskriptif, dimana merupakan variabel yang karakteristik obyeknya berupa perilaku yang dapat diamati dan diukur secara langsung tanpa memerlukan inferensi.⁶ Selain itu, penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel independent dan variabel dependent, dimana variabel independent berupa pemakaian jilbab (dilambangkan dengan variabel X), kemudia variabel dependent berupa ketaatan beribadah salat (dilambangkan dengan variabel Y).

Diantara indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi...*, hlm. 205.

⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi...*, hlm. 158.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Variabel X pemakaian jilbab	Pakaian menutup aurat	1,2,3,9	4	5
	Pemilihan model jilbab	6,11	5,7	4
	Perasaan ketika mengenakan jilbab	12,13,14,15	8	5
	Pemakaian parfum		10	1
Variabel Y ketaatan beribadah salat	Pelaksanaan salat	1,2,8,13	4,10	6
	Kondisi pikiran saat salat	3,5,9	6	4
	Salat berjamaah	12,15	7	3
	Pemilihan pakaian dan tempat salat	11,14		2
Jumlah soal				30

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian sangat diperlukan sebagai alat dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang

diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek penelitian, tetapi cukup dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini pertanyaan atau pernyataan harus dibuat dengan terstandar. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait jilbab dan ketaatan beribadah salat.

2. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang berbentuk tulisan seperti dokumen, buku, jurnal, dan lain sebagainya.⁸ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menghimpun beberapa sumber tertulis yang relevan dengan konsep pemakaian jilbab dan pelaksanaan ibadah Salat.

F. Uji Keabsahan Data

Instrumen penelitian yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan

⁷ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi...*, hlm. 181.

⁸ Jusuf Soedji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) hlm. 160.

reliabel.⁹ Berdasarkan hal tersebut, maka sebelum menuju ke tahapan berikutnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap kelayakan suatu instrumen penelitian. Tahapan pengujian yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel. Kriteria valid atau tidaknya suatu angket (*questionnaire*) ditentukan dari banyaknya validitas masing-masing angket. Apabila dalam $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket (*questionnaire*) yang diujikan dikatakan “valid”, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan “tidak valid” dengan taraf signifikansi 5%.

Kualitas data digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan dalam kuesioner yang telah diberikan. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini diolah menggunakan Microsoft Excel dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel 75 orang, untuk pengujian validitasnya peneliti membandingkan *pearson correlation* setiap butir soal dengan tabel *r product moment*, di mana dalam penelitian ini r_{tabel} sebesar 0,227. Hasil pengolahan

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 348.

data disajikan dalam *lampiran 3*, dan rangkumannya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel X				Variabel Y			
No.	r hitung	r tabel	Ket.	No.	r hitung	r tabel	Ket.
1	0,267	0,227	Valid	1	0,402	0,227	Valid
2	0,185		Invalid	2	0,512		Valid
3	0,393		Valid	3	0,446		Valid
4	0,278		Valid	4	0,563		Valid
5	0,277		Valid	5	0,274		Valid
6	0,349		Valid	6	0,437		Valid
7	0,343		Valid	7	0,236		Valid
8	0,250		Valid	8	0,396		Valid
9	0,241		Valid	9	0,586		Valid
10	0,003		Invalid	10	0,381		Valid
11	0,308		Valid	11	0,256		Valid
12	0,461		Valid	12	0,537		Valid
13	0,501		Valid	13	0,381		Valid
14	0,392		Valid	14	0,506		Valid
15	0,376		Valid	15	0,339		Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk

mengetahui reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (α).¹⁰ Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika suatu instrumen memiliki nilai *alpha* (α) $> 0,6$ maka instrument tersebut reliabel, dan jika *alpha* (α) $< 0,6$ maka instrument tersebut reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dengan SPSS 16.0:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemakaian Jilbab (X)	0,643	Reliabel
Ketaatan Beribadah Salat (Y)	0,738	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.3, menunjukkan bahwa *alpha* (α) instrument Pemakaian Jilbab (X) sebesar $0,643 > 0,6$, dan instrument Ketaatan Beribadah Salat (Y) sebesar $0,738 > 0,6$, maka instrument penelitian reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Metode deskriptif merupakan cara memperoleh keterangan, proposisi, konsepsi, dan hakikat yang sifatnya mendasar, atau menguraikan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 213.

secara teratur mengenai tema yang sedang diteliti, dengan menguraikan karya-karya secara sistematis, faktual, dan akurat.¹¹

Sementara itu, Ibnu Hadjar menuturkan bahwa analisis data merupakan kegiatan dimana peneliti mengelompokkan data dan fakta dalam bentuk yang teratur, kemudian menjelaskan kecenderungan dan hubungan serta mentabulasikan informasi yang dengan cara yang sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis dan interpretasi data secara akurat.¹² Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada penelitian kuantitatif diawali dengan pemeriksaan data, baik dari jumlah instrumen penelitian maupun kesesuaian antara pedoman penelitian dengan tanggapan (*respons*) dari subyek penelitian. Kemudian pada tahap berikutnya, peneliti mengubah data yang telah terkumpul kedalam bentuk angka-angka kuantitatif (penskoran). Kegiatan ini dimaksudkan agar dapat dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik statistik.

Adapun pedoman penskoran dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert*, *skala Likert* merupakan skala yang

¹¹ Anton Bakker and Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm. 64.

¹² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi...*, 18.

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial¹³, dengan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran

Jenis Kalimat	Alternatif Jawaban	Skor
Positif	SL (Selalu)	4
	SR (Sering)	3
	KK (Kadang-kadang)	2
	TP (Tidak Pernah)	1
Negatif	SL (Selalu)	1
	SR (Sering)	2
	KK (Kadang-kadang)	3
	TP (Tidak Pernah)	4

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Adapun prosedur analisisnya melalui pengolahan data dengan mencari pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) melalui pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Berdasarkan hal tersebut, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagaimana berikut:¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 93.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 255.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum x^2)(\sum y^2)]}}$$

Kemudian, pada tahap berikutnya dilakukan pengujian terhadap signifikansi hubungan, yakni apakah hubungan yang dikemukakan sebelumnya tersebut berlaku untuk seluruh populasi atau tidak. Maka, rumus uji signifikansi korelasi product moment sebagaimana berikut:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian, analisis data dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Penghitungan persamaan regresi dimaksudkan untuk mengetahui prediksi terhadap nilai variabel dependent apabila variabel independent diubah-ubah (dimanipulasi). Persamaan regresi sederhana (dengan satu prediktor) dirumuskan sebagaimana berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (*dependent*)

a = Nilai konstanta atau bila harga $X=0$

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (*independent*)

Kemudian, untuk mengetahui nilai regresi, maka harus dihitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = Y - bX$$

Setelah itu, untuk mengetahui varian regresi, perlu dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus sebagaimana berikut:

Tabel 3.4
Rumus Varian Regresi

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	d.k.	Rata-rata Kuadrat (RK)	F_{reg}
Regresi	$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	1	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	$JK_{res} = \frac{\sum y^2}{JK_{reg}}$	N-2	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$	-
Total		N-1	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	-

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh interpretasi lanjut dari hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila nilai pemakaian jilbab dan ketaatan beribadah salat lebih besar dari harga tabel ($r_{xy} > r_t$) berarti signifikan, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila nilai pemakaian jilbab dan ketaatan beribadah salat lebih kecil dari harga tabel ($r_{xy} < r_t$) berarti non-signifikan, maka hipotesis ditolak.

Setelah diperoleh hasil pengujian data berupa angka-angka, pada tahap berikutnya dilakukan penyajian data, yang

kemudian ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data kuantitatif mengenai pengaruh pemakaian jilbab terhadap ketaatan beribadah salat siswi di MTs Ma'arif 2 Blora tahun 2021. Kegiatan penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif 2 Blora pada tanggal 2-15 April 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII MTs Ma'arif 2 Blora. Sedangkan sampel penelitian merupakan seluruh siswi kelas VIII sebanyak 75 siswi. Pemilihan kelas VIII sebagai sampel penelitian dilakukan berdasarkan saran dari pihak sekolah, mengingat siswi kelas IX sedang fokus mempersiapkan ujian madrasah. Sedangkan siswi kelas VII, rata siswinya belum mencapai usia *aqil baligh*.

Dari item yang telah disajikan terdiri dari empat jenis jawaban dengan ketentuan untuk item positif dengan jawaban masing-masing secara berurutan memperoleh skor 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan untuk item negatif dengan jawaban masing-masing secara berurutan memperoleh skor 1, 2, 3, dan 4. angket yang telah disebarkan sebelumnya kemudian disusun sebagaimana berikut:

1. Data hasil penelitian pemakaian jilbab siswi

Dalam menentukan nilai kuantitatif pemakaian jilbab siswi dilakukan dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban, sebagaimana berikut:

Tabel 4.1
Rangkuman Hasil Angket Pemakaian Jilbab Siswi
di MTs Ma'arif 2 Blora

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	1.3	1.3	1.3
	41	1	1.3	1.3	2.7
	43	1	1.3	1.3	4.0
	44	1	1.3	1.3	5.3
	45	2	2.7	2.7	8.0
	46	4	5.3	5.3	13.3
	47	7	9.3	9.3	22.7
	48	9	12.0	12.0	34.7
	49	17	22.7	22.7	57.3
	50	14	18.7	18.7	76.0
	51	6	8.0	8.0	84.0
	52	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Rangkuman tersebut kemudian dilakukan penghitungan menggunakan SPSS 16.0 sehingga diperoleh hasil sebagaimana berikut:

Tabel 4.2
Statistics Pemakaian Jilbab

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		48.7600
Std. Error of Mean		.35404
Median		49.0000
Mode		49.00
Std. Deviation		3.06612
Variance		9.401
Range		21.00
Minimum		31.00
Maximum		52.00
Sum		3657.00

- a. Menentukan jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 75 \\
 &= 1 + 3,3 (1,875) \\
 &= 1 + 6,1875 \\
 &= 7,1875 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- b. Menetapkan luas penyebaran nilai (*range*)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah range adalah 21.

- c. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{range}{jumlah\ interval\ kelas}$$

$$= \frac{21}{7} = 3$$

Jadi, interval kelas adalah 3, dan jumlah interval adalah 7.

- d. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) adalah 48,76 yang dibulatkan menjadi 48,8 dengan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 3,06612 yang dibulatkan menjadi 3.

- e. Menentukan kualitas variable

Penentuan kualitas variabel dilakukan dengan mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas, sebagaimana berikut:

$$M + 1,5\ SD = 48,8 + (1,5)(3) = 53,3$$

$$M + 0,5\ SD = 48,8 + (0,5)(3) = 50,3$$

$$M - 0,5\ SD = 48,8 - (0,5)(3) = 47,3$$

$$M - 1,5\ SD = 48,8 - (1,5)(3) = 44,3$$

Kurang dari 48,8 – 1,5 SD

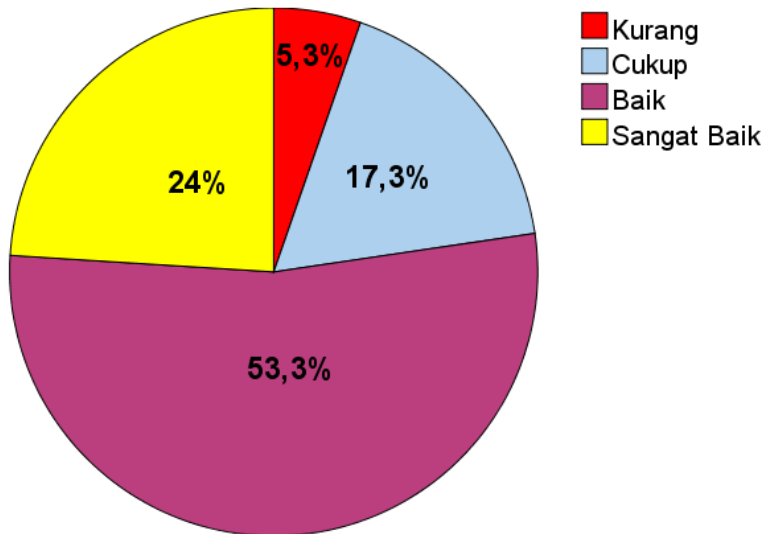
Tabel 4.3

Kualitas Variabel Pemakaian Jilbab

No.	Interval Nilai	Nilai	Kualitas
1	53,3 ke atas	A	Istimewa
2	50,3 – 53,2	B	Sangat Baik
3	47,3 – 50,2	C	Baik
4	44,3 – 47,2	D	Cukup
5	44,2 ke bawah	E	Kurang

Berdasarkan data dalam Tabel 4.3 tersebut, menunjukkan bahwa hasil tes pemakaian jilbab siswi di MTs Ma'arif 2 Blora termasuk dalam kategori “baik”, yaitu pada interval 47,3 – 50,2 dengan nilai rata-rata 48,8. Berikut Gambaran prosentase jumlah siswi setelah dilakukan perubahan skor mentah menjadi nilai kualitas pada variabel pemakaian jilbab:

Gambar 4.1
Prosentase Nilai Kualitas
Variabel Pemakaian Jilbab



2. Data Ketaatan Beribadah Salat Siswi

Dalam menentukan nilai kuantitatif ketaatan beribadah salat siswi dilakukan dengan menjumlahkan skor

jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban, sebagaimana berikut:

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Angket Ketaatan Beribadah Salat
Siswi di MTs Ma'arif 2 Blora

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1.3	1.3	1.3
	37	1	1.3	1.3	2.7
	40	2	2.7	2.7	5.3
	43	1	1.3	1.3	6.7
	44	6	8.0	8.0	14.7
	45	5	6.7	6.7	21.3
	46	11	14.7	14.7	36.0
	47	6	8.0	8.0	44.0
	48	4	5.3	5.3	49.3
	49	5	6.7	6.7	56.0
	50	3	4.0	4.0	60.0
	51	2	2.7	2.7	62.7
	52	5	6.7	6.7	69.3
	53	2	2.7	2.7	72.0
	54	10	13.3	13.3	85.3
	55	1	1.3	1.3	86.7
	56	5	6.7	6.7	93.3
	58	2	2.7	2.7	96.0
	59	2	2.7	2.7	98.7
	60	1	1.3	1.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Rangkuman tersebut kemudian dilakukan penghitungan menggunakan SPSS 16.0 sehingga diperoleh hasil sebagaimana berikut:

Tabel 4.5
Statistics Ketaatan Beribadah Salat

N	Valid	75
	Missing	0
Mean		49.2667
Std. Error of Mean		.60339
Median		49.0000
Mode		46.00
Std. Deviation		5.22554
Variance		27.306
Range		26.00
Minimum		34.00
Maximum		60.00
Sum		3695.00

- a. Menentukan jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 75 \\
 &= 1 + 3,3 (1,875) \\
 &= 1 + 6,1875 \\
 &= 7,1875 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- b. Menetapkan luas penyebaran nilai (*range*)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa jumlah range adalah 26.

- c. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

$$= \frac{26}{7} = 3,714 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Jadi, interval kelas adalah 4, dan jumlah interval adalah 7.

- d. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) adalah 49,2667 yang dibulatkan menjadi 49,3 dengan jumlah simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 5,22554 yang dibulatkan menjadi 5.

- e. Menentukan kualitas variabel

Penentuan kualitas variabel dilakukan dengan mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas, sebagaimana berikut:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 49,3 + (1,5)(5) = 56,8$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 49,3 + (0,5)(5) = 51,8$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 49,3 - (0,5)(5) = 46,8$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 49,3 - (1,5)(5) = 41,8$$

Kurang dari 49,3 -1,5 SD

Tabel 4.6

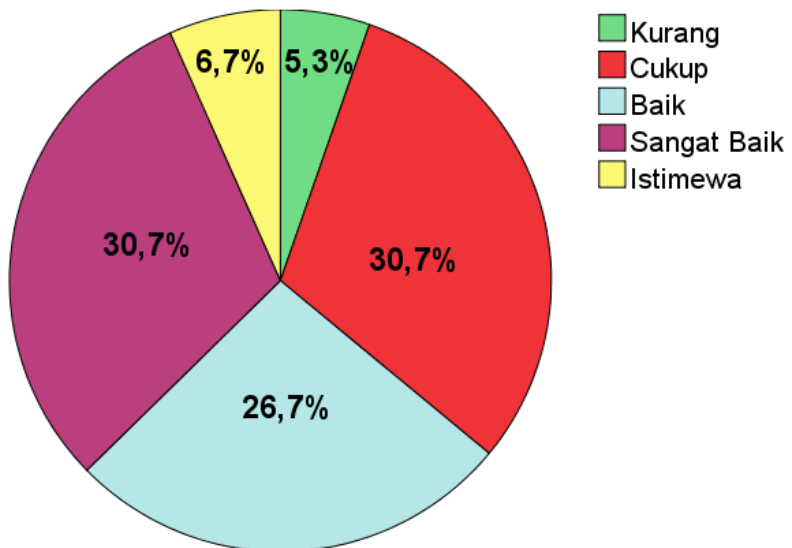
Kualitas Variabel Ketaatan Beribadah Salat

No.	Interval Nilai	Nilai	Kualitas
1	56,8 ke atas	A	Istimewa
2	51,8 – 56,7	B	Sangat Baik

3	46,8 – 51,7	C	Baik
4	41,8 – 46,7	D	Cukup
5	41,7 ke bawah	E	Kurang

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil tes ketaatan beribadah salat siswi di MTs Ma'arif 2 Blora termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 46,8 – 51,7 dengan nilai rata-rata 49,3. Berikut gambaran prosentase jumlah siswi setelah dilakukan perubahan skor mentah menjadi nilai kualitas pada variabel ketaatan beribadah salat:

Gambar 4.2
Prosentase Nilai Kualitas
Variabel Ketaatan Beribadah Salat



B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan distribusi kelas (normal atau tidak normal).

Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 = Berdistribusi normal

H_a = Tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *chi square* adalah, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka kelas tidak berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.476E2 ^a	12	.000
Likelihood Ratio	107.696	12	.000
Linear-by-Linear Association	52.246	1	.000
N of Valid Cases	75		

a. 15 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,21.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.7, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat diartikan pula bahwa pemakaian jilbab mempunyai korelasi dengan ketaatan beribadah salat siswi.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas merupakan tahapan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui status linear atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas digunakan untuk memenuhi syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara variabel x dan y pada populasi yang linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah, jika nilai *signifikansi deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat, dan jika nilai *signifikansi deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Data
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Salat * Jilbab	Between Groups	(Combined)	778.025	11	70.730	3.586	.001
		Linearity	256.957	1	256.957	13.027	.001
		Deviation from Linearity	521.068	10	52.107	2.642	.009
	Within Groups		1242.641	63	19.724		
	Total		2020.667	74			

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai F_{hitung} 2,642 > F_{tabel} 1,98. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pemakaian jilbab dengan ketaatan beribadah salat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas di dalamnya, hal ini dapat diketahui dengan Uji Glejser, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai signifikansi >0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.019	5.190		.774	.441
	Jilbab	.000	.106	.000	-.007	.995

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,995 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksikan seberapa besar hubungan positif antara pemakaian jilbab terhadap pelaksanaan ibadah salat, dan memprediksi nilai dari pelaksanaan ibadah salat apabila nilai pemakaian jilbab mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0, adapun hasilnya sebagaimana berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.633	9.105		2.156	.034
Jilbab	.608	.186	.357	3.261	.002

a. Dependent Variable:
Salat

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai constan (a) sebesar 19,633 sedangkan nilai pemakaian jilbab (b) sebesar 0,608. Berdasarkan data tersebut, kemudian diterapkan dalam persamaan regresi linear sederhana sebagaimana berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 19,633 + 0,608X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 19,633 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel ibadah salat sebesar 19,633 koefisien regresi X sebesar 0,608 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pemakaian jilbab maka ketaatan beribadah salat akan bertambah sebesar 0,608. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pemakaian jilbab (variabel X) terhadap ketaatan beribadah salat (variabel Y) adalah positif. Dan

berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemakaian jilbab (X) berpengaruh terhadap variabel ketaatan beribadah salat (Y).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemakaian jilbab terhadap ketaatan beribadah salat. Analisis uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji-T)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini dengan *alpha* 5% dan *degree of freedom* adalah $n-k$ ($75-2$) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669. Berikut adalah hasil uji-t dengan SPSS 16.0:

Tabel 4.11
Hasil Uji-T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.633	9.105		2.156	.034
	Jilbab	.608	.186	.357	3.261	.002

a. Dependent Variable:

Salat

Pada Tabel 4.11 diketahui bahwa nilai sigifikansi $0,002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pemakaian jilbab berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan beribadah salat siswi, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian jilbab memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemakaian jilbab (X) terhadap ketaatan beribadah salat siswi (Y), sebagaimana berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.127	.115	4.91532

a. Predictors: (Constant), Jilbab

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.127	.115	4.91532

b. Dependent Variable: Salat

Berdasarkan Tabel 4.12, bahwa nilai hubungan (R) sebesar 0,357, dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,127. Data tersebut mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pemakaian jilbab) terhadap variabel terikat (ketaatan beribadah salat) adalah sebesar 12,7%.

3. Analisis Lanjut

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pemakaian jilbab berpengaruh positif terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora. Artinya, setiap terjadi peningkatan kualitas pemakaian jilbab siswi, maka akan meningkatkan kualitas beribadah salat siswi. Begitupun sebaliknya, jika terjadi penurunan kualitas pemakaian jilbab siswi, maka akan berdampak pada menurunnya kualitas beribadah salat siswi. Hal ini diperkuat dengan data nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,002 < 0,05$ artinya pemakaian jilbab berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan beribadah salat siswi. Selanjutnya, dapat dilihat pula dalam hasil penghitungan uji-t,

yaitu nilai t_{hitung} sebesar $9,105 > t_{tabel} 1,669$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa pemakaian jilbab berpengaruh positif terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena dalam proses penelitian, terdapat pula hambatan atau kendala yang terjadi tanpa ada unsur kesengajaan. Diantara keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu tempat saja, yakni di MTs Ma'arif 2 Blora. Selain itu penelitian ini hanya dilaksanakan selama penyusunan tugas akhir skripsi yang berdampak pada terbatasnya waktu penelitian sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti hanya meneliti tentang pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap ketaatan beribadah salat siswi di MTs Ma'arif 2 Blora.

Dalam penggunaan angket berupa *checklist*, di dalamnya terdapat pula beberapa kekurangan, diantaranya responden bisa melihat jawaban dari responden lain atau juga bisa memilih jawaban secara acak. Begitupula dengan pembahasan masalah dalam hal ini peneliti membatasinya hanya pada pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap ketaatan beribadah salat siswi di MTs

Ma'arif 2 Blora. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi ketaatan beribadah salat tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini namun hal tersebut telah diminimalisir dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemakaian jilbab dan pengaruhnya terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora, juga uraian yang telah disajikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa pemakaian jilbab memberikan pengaruh sebesar 12,7% terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Selain itu, setelah dilakukan uji-t (parsial), diperoleh data bahwa pemakaian jilbab berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan beribadah salat siswi dengan nilai t_{hitung} 9,105 > t_{tabel} 1,669 dan nilai sigifikansi $0,002 < 0,05$, yang berarti bahwa H_a diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa pemakaian jilbab berpengaruh terhadap ketaatan beribadah salat siswi MTs Ma'arif 2 Blora.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai pertimbangan bagi semua pihak dalam perbaikan dan penyempurnaan dalam kaitannya dengan pemakaian jilbab dan ketaatan beribadah salat. Diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada seluruh pihak di MTs Ma'arif 2 Blora untuk selalu konsisten dalam mendidik dan mengajarkan terutama tentang kewajiban memakai jilbab bagi wanita, serta pelaksanaan salat bagi seluruh umat Islam.
2. Kepada siswa-siswi MTs Ma'arif 2 Blora untuk senantiasa menjalankan salat dan bagi para siswi untuk senantiasa memakai jilbab serta berusaha memperbaiki ibadah-ibadah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2013.
- Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari. *Sahih Bukhari*. Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2002.
- Al-Bilaly, Abdul Hamid. *Salah Faham Masalah Jilbab*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996.
- Al-Jauziyah, Ibnul Qayyim. *Hikmah Dan Rahasia Salat*. Jakarta: Qisthi Press, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bakker, Anton, and Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Djunaedi, P. *Jilbabku, Jilbabmu, Jilbab Kita Semua*. Sidoarjo: Amanah Citra, 2019.
- el-Qudsy, Hasan. *Rahasia Gerakan Dan Bacaan Shalat*. Surakarta: Shahih, 2012.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996.
- Hardani dkk. *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta:

Pustaka Ilmu, 2020.

Imam Ghazali. *Rahasia Salat Orang-Orang Makrifat*. Surabaya: Pustaka Media, 2019.

Jalaluddin 'Abdurrahman. *Jami' Aş-Şaghir Fi Al-Hadiş Al-Basyir an-Nazir*. Indonesia: al-Haromain Jaya, 2016.

Kamal, Syaikh Abu Malik. *Ensiklopedi Shalat, Terj.* Solo: Cordova Mediatama, 2009.

Kemenag RI. “Qur'an Kemenag,” n.d.
<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemena>
g.

Munawir, Ahmad Watson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Nisa', Nurun. “Jilbab Bukan Hanya Selembar Kain.” In *Wahid Foundation*, 2017.
<http://wahidfoundation.org/index.php/news/detail/Jilbab-Bukan-Hanya-Selembar-Kain>.

Noor, Syafri Muhammad. *Khusyu' Dalam Shalat*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018.

Nugraha, Arie Dwi. “Analisis Motivasi Pemakaian Jilbab Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi Putri SMA Negeri 1 Sedayu.” UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Partic, Li. *Jilbab Bukan Jilboob: 101 Cara Berhijab Sempurna*. Jakarta: Kalil, 2014.

Ritonga, Tika Annisah. “Motivasi Memakai Jilbab Dampaknya Terhadap Ibadah Remaja Di Kelurahan Padang Matinggi Kabupaten Labuhan Batu.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

Sarwat, Ahmad. *Shalat Berjamaah*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018.

Setiawan, Halim. *Wanita, Jilbab & Akhlak*. Sukabumi: CV Jejak, 2019.

Shihab, Muhammad Quraish. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu Dan Cendekiawan Kontemporer*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.

Soedji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Syjarif, Ishak M. *Saat Jilbab Terasa Berat*. Semanggi: Wacana Ilmiah Press, 2010.

Taufiq, Imam. “Tafsir Ayat Jilbab: Kajian Terhadap Q.S. Al-Ahzab [33]: 59.” *Jurnal At-Taqaddum* 5 (2013): 348.

Umar, Nasaruddin. *Shalat Sufistik: Meresapi Makna Tersirat Gerakan Dan Bacaan Shalat*. Tangerang Selatan: Alifia Books, 2019.

Yunus, Mahmud. *Al-Fiqh Al-Waḍih*. Jakarta: Sa’diyyah Putra, 1935.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: MTSS MA'ARIF 2 BLORA
NPSN	: 20363954
Akreditasi	: Akreditasi B
Alamat	: Jl. Tempuran Gg. III, Ngadipurwo, Blora
e-mail	: -
Jenjang	: MTs
Status	: Swasta
Waktu belajar	: Sekolah pagi
Lokasi Sekolah:	
Kodepos	: 58219
Kelurahan	: Ngadipurwo
Kecamatan	: Kota Blora
Kabupaten	: Blora
Provinsi	: Jawa Tengah

Visi dan Misi

Visi MTs Ma'arif 2 Blora yaitu terwujudnya siswa-siswi MTs Ma'arif 2 Blora yang bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas, unggul, disiplin, terampil, dan berprestasi. Sedangkan misi MTs Ma'arif 2 Blora yaitu:

1. Membentuk generasi Islam intelektual yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.
2. Menciptakan produk generasi Islam yang mampu mentransformasi ilmu dalam berbagai kondisi masyarakat.
3. Mencetak generasi Islam yang cerdas, mandiri, dan terampil.
4. Memelihara, melestarikan, dan memberdayakan ajaran *Ahlussunnah Waljama'ah*.

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

PEMAKAIAN JILBAB DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETAATAN BERIBADAH SALAT SISWI MTS MA'ARIF 2 BLORA

Nama :

Kelas :

Kriteria Responden!

1. Siswi MTs Ma'arif 2 Blora.
2. Telah mendapatkan mata pelajaran Fiqh tentang jilbab dan salat.
3. Telah mencapai masa *akil baligh*.

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Angket ini disusun menggunakan *Skala Likert* untuk kepentingan penelitian skripsi dalam tujuan meraih gelar sarjana pendidikan.
2. Angket ini berisi pertanyaan yang memiliki beberapa alternatif jawaban.
3. Sebelum mengisi angket, diharapkan untuk memahami pernyataan dengan baik.
4. Berilah tanda check list (✓) jawaban yang dianggap tepat pada kolom yang tersedia.
 - Jawaban selalu, dilambangkan dengan SL
 - Jawaban sering, dilambangkan dengan SR
 - Jawaban kadang-kadang, dilambangkan dengan KK
 - Jawaban tidak pernah, dilambangkan dengan TP

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya seorang muslimah yang sudah aqil baligh, maka saya menggunakan pakaian yang menutup aurat				
2	Saya merasa malu jika tidak menggunakan jilbab				

3	Jilbab mendorong saya untuk memperbaiki kualitas beribadah yang saya lakukan				
4	Saya menggunakan pakaian ketat saat keluar rumah				
5	Saya menggunakan jilbab hanya untuk mengikuti trend saja				
6	Saya menggunakan jilbab yang lebar dan terulur hingga menutupi dada				
7	Saya membiarkan rambut saya sedikit terlihat saat menggunakan jilbab				
8	Saya menggunakan jilbab di sekolah karena terpaksa				
9	Saya menggunakan jilbab ketika di luar sekolah				
10	Saya menggunakan parfum ketika keluar rumah				
11	Saya berusaha memahami hakikat pemakaian jilbab				
12	Dengan memakai jilbab, saya merasa lebih aman dan nyaman				
13	Saya merasakan manfaat dan hikmah dari pemakaian jilbab				
14	Saya menggunakan jilbab dengan ikhlas karena Allah SWT				
15	Jilbab mendorong saya untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi				
Ketaatan Beribadah Salat					
1	Saya menggunakan jilbab, maka dari itu saya menjalankan salat farḍu tepat pada waktunya				
2	Jilbab mendorong saya untuk menjalankan salat sunnah				
3	Jilbab mendorong saya untuk mengingat				

	keagungan Allah ketika salat				
4	Saya menunda melaksanakan salat				
5	Jilbab mendorong saya untuk merenungi bacaan-bacaan salat				
6	Saya memikirkan hal-hal duniawi ketika salat				
7	Saya menggerutu ketika diharuskan salat dzuhur berjamaah di sekolah				
8	Jilbab mendorong saya untuk mempraktekkan hal-hal yang disunnahkan dalam salat				
9	Jilbab mendorong saya untuk melaksanakan salat dengan khusyu'				
10	Saya melaksanakan salat dengan terburu-buru, agar cepat selesai				
11	Jilbab mendorong saya untuk menggunakan pakaian terbaik saat salat				
12	Jilbab mendorong saya untuk melaksanakan salat berjamaah				
13	Saya merasakan manfaat dan hikmah dari pelaksanaan ibadah salat				
14	Jilbab mendorong saya untuk menjaga kesucian diri, pakaian dan tempat salat saya				
15	Jilbab mendorong saya untuk menyegerakan berwudhu ketika mendengar adzan				

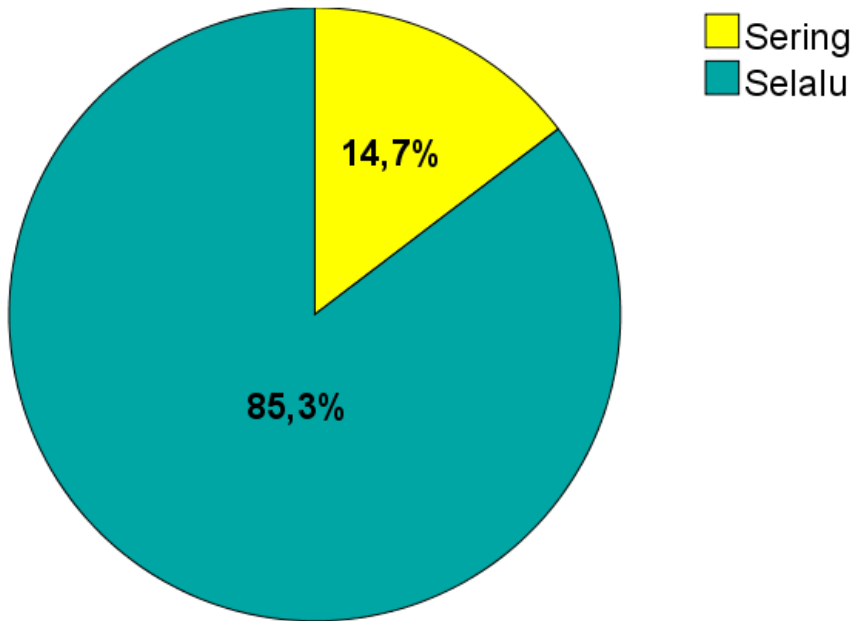
Blora, 09 April 2021
Responden,

Lampiran 3

INTENSITAS PEMAKAIAN JILBAB DAN IBADAH SALAT SISWI MTS
MA'ARIF 2 BLORA

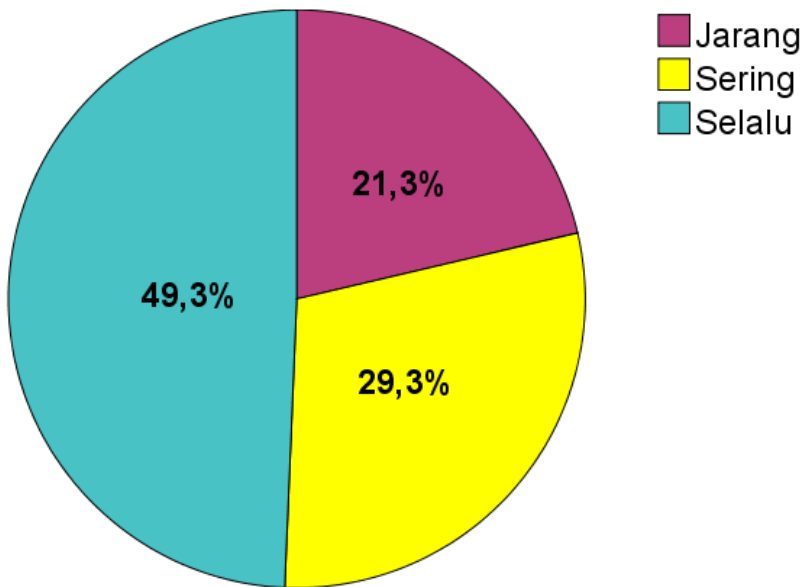
PEMAKAIAN JILBAB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	11	14.7	14.7	14.7
	Selalu	64	85.3	85.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	



IBADAH SALAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	16	21.3	21.3	21.3
	Sering	22	29.3	29.3	50.7
	Selalu	37	49.3	49.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	



Lampiran 4

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No	Resp.	Butir Soal Variabel X														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	R01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4
2	R02	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4
3	R03	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	R04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	R05	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
6	R06	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4
7	R07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
8	R08	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
9	R09	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
10	R10	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3
11	R11	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4
12	R12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
13	R13	4	3	4	4	2	3	2	1	4	1	4	4	4	4	4
14	R14	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4
15	R15	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4
16	R16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
17	R17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
18	R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
20	R20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4
21	R21	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
22	R22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
23	R23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
24	R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
25	R25	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4
26	R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
27	R27	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
28	R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
29	R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
30	R30	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4
31	R31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4
32	R32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
33	R33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	R34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
35	R35	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4
36	R36	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4
37	R37	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4
38	R38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
39	R39	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3
40	R40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
41	R41	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
42	R42	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
43	R43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
44	R44	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4
45	R45	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	3	4	3	4
46	R46	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
47	R47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
48	R48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
49	R49	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	4
50	R50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
51	R51	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3
52	R52	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
53	R53	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4
54	R54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3
55	R55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
56	R56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
57	R57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4
58	R58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
59	R59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4
60	R60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4
61	R61	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
62	R62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4
63	R63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4
64	R64	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4
65	R65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4
66	R66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4
67	R67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
68	R68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4
69	R69	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4
70	R70	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4
71	R71	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	4
72	R72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
73	R73	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4
74	R74	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
75	R75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3
JX		289	282	287	290	293	268	279	294	282	178	260	289	276	263	287
JX*2		1123	1074	1113	1136	1157	996	1067	1166	1082	494	940	1125	1036	949	1111
JXY		30151	29414	29984	30270	30577	28044	29171	30678	29440	18542	27196	30195	28883	27515	29974
rxy		0,26666	0,18519	0,39303	0,27825	0,27714	0,34936	0,34266	0,25044	0,24067	0,00301	0,30825	0,46059	0,50119	0,39175	0,37581
r-tabel		0,227														
Kriteria	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Butir Soal Variabel Y															ΣY	ΣY ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	104	10816
4	2	1	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	99	9801
4	2	1	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	103	10609
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	115	13225
2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	84	7056
3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	101	10201
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	115	13225
2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	93	8649
4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	10404
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	108	11664
4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	101	10201
4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	108	11664
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	106	11236
2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	105	11025
4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	4	4	4	4	100	10000
3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	99	9801
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924
3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	103	10609
4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	108	11664
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	109	11881
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	109	11881
3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	100	10000
4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	111	12321
3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	101	10201
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	118	13924
4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	109	11881
4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	111	12321
4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	111	12321
2	2	4	3	3	2	1	3	4	4	4	2	3	4	3	97	9409
4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	106	11236
3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	110	12100
4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	107	11449
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	112	12544
4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	103	10609
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	110	12100
4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	1	4	4	4	3	103	10609
4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	111	12321
4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	102	10404
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	13689
4	1	3	3	1	2	4	1	1	3	1	1	4	4	1	91	8281
4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	103	10609
4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	107	11449
4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	105	11025
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	95	9025
3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	108	11664
2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	100	10000
2	2	4	3	3	1	3	3	4	3	4	2	4	4	2	100	10000
4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	102	10404
2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	103	10609
4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	100	10000
2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	104	10816
4	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	98	9604
3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	105	11025
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	105	11025
3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	111	12321
2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	109	11881
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	101	10201
3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	102	10404
2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	102	10404
4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	105	11025
3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	110	12100
4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	104	10816
3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	103	10609
3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	103	10609
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	100	10000
4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	1	3	4	4	2	102	10404
3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	102	10404
4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	100	10000
2	4	4	2	4	2	1	3	4	2	4	4	3	4	3	97	9409
2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	100	10000
2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	103	10609
4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	102	10404
2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	76	5776
2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	107	11449
246	204	276	255	225	216	238	226	248	232	258	248	286	287	250		
854	604	1054	899	729	670	798	728	868	760	948	870	1104	1113	876		
25788	21463	28913	26751	23556	22679	24882	23702	26074	24313	26992	26058	29873	30010	26172		
0,40187	0,51246	0,44617	0,56336	0,27361	0,43674	0,23556	0,39559	0,58635	0,38076	0,25578	0,53656	0,38119	0,50648	0,33859		
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 5

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

**Variabel Pemakaian
Jilbab
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	51.0400	11.093	.244	.632
X2	51.1333	10.495	.402	.612
X3	51.0667	10.387	.421	.609
X4	51.0267	10.945	.223	.633
X5	50.9867	10.527	.417	.612
X6	51.3200	10.437	.182	.644
X7	51.1733	10.010	.352	.612
X8	50.9733	10.432	.429	.609
X9	51.1333	10.739	.216	.633
X10	52.5200	10.712	.019	.700
X11	51.4267	10.410	.186	.643
X12	51.0400	10.147	.600	.593
X13	51.2133	10.359	.345	.615
X14	51.3867	10.727	.181	.640
X15	51.0667	10.685	.347	.619

**Variabel Ketaatan
Beribadah Salat
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	45.9867	24.689	.250	.733
Y2	46.5467	22.359	.556	.699
Y3	45.5867	24.354	.343	.724
Y4	45.8667	23.874	.467	.713
Y5	46.2667	24.144	.290	.730
Y6	46.3867	23.916	.348	.723
Y7	46.0933	26.356	.048	.753
Y8	46.2533	23.867	.360	.722
Y9	45.9600	22.498	.545	.701
Y10	46.1733	25.010	.228	.735
Y11	45.8267	24.821	.185	.743
Y12	45.9600	22.309	.557	.699
Y13	45.4533	25.711	.328	.728
Y14	45.4400	25.790	.290	.730
Y15	45.9333	23.793	.396	.718

Lampiran 6

UJI NORMALITAS DATA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemakaian Jibab * Ibadah Salat	67	100.0%	0	.0%	67	100.0%

Pemakaian Jibab * Ibadah Salat Crosstabulation

Count

		Ibadah Salat					Total
		Istimewa	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
Pemakaian Jibab	Istimewa	3	5	0	0	0	8
	Sangat Baik	0	6	0	0	0	6
	Baik	0	4	22	0	0	26
	Cukup	0	0	11	9	4	24
	Kurang	0	0	0	0	3	3
Total		3	15	33	9	7	67

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.099E2 ^a	16	.000
Likelihood Ratio	95.971	16	.000
Linear-by-Linear Association	45.528	1	.000
N of Valid Cases	67		

a. 21 cells (84,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,13.

Lampiran 7

UJI LINIERITAS DATA

Report

Salat

Jilbab	Mean	N	Std. Deviation
31	40.0000	1	.
41	37.0000	1	.
43	54.0000	1	.
44	58.0000	1	.
45	50.5000	2	7.77817
46	48.7500	4	3.20156
47	46.7143	7	4.49868
48	47.6667	9	3.64005
49	48.5882	17	4.01651
50	48.0714	14	4.95308
51	50.0000	6	5.69210
52	54.5833	12	4.10007
Total	49.2667	75	5.22554

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Salat * Jilbab	Between Groups	(Combined)	778.025	11	70.730	3.586	.001
		Linearity	256.957	1	256.957	13.027	.001
		Deviation from Linearity	521.068	10	52.107	2.642	.009
	Within Groups		1242.641	63	19.724		
	Total		2020.667	74			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Salat * Jilbab	.357	.127	.621	.385

Lampiran 8

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.001 ^a	.000	-.014	2.80217

a. Predictors: (Constant), Jilbab

b. Dependent Variable: ABS_RES2

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	1	.000	.000	.995 ^a
Residual	573.209	73	7.852		
Total	573.209	74			

a. Predictors: (Constant),

Jilbab

b. Dependent Variable:

ABS_RES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.019	5.190		.774	.441
	Jilbab	.000	.106	.000	-.007	.995

a. Dependent Variable:

ABS_RES2

Residuals Statistics^a

	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.9818	3.9967	3.9841	.00218	75
Std. Predicted Value	-1.057	5.792	.000	1.000	75
Standard Error of Predicted Value	.325	1.914	.413	.198	75
Adjusted Predicted Value	3.5945	6.1583	3.9994	.26658	75
Residual	-3.78836	12.03702	.00000	2.78318	75
Std. Residual	-1.352	4.296	.000	.993	75
Stud. Residual	-1.364	4.329	-.002	1.010	75
Deleted Residual	-4.63134	12.22707	-.01523	2.88971	75
Stud. Deleted Residual	-1.372	4.987	.010	1.058	75
Mahal. Distance	.006	33.551	.987	3.920	75
Cook's Distance	.000	.637	.021	.078	75
Centered Leverage Value	.000	.453	.013	.053	75

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Lampiran 9

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.127	.115	4.91532

a. Predictors: (Constant), Jilbab

b. Dependent Variable: Salat

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	256.957	1	256.957	10.635	.002 ^a
Residual	1763.710	73	24.160		
Total	2020.667	74			

a. Predictors: (Constant),
Jilbab

b. Dependent Variable:
Salat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.633	9.105		2.156	.034
	Jilbab	.608	.186	.357	3.261	.002

a. Dependent Variable:

Salat

Residuals Statistics^a

	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.4730	51.2358	49.2667	1.86344	75
Std. Predicted Value	-5.792	1.057	.000	1.000	75
Standard Error of Predicted Value	.569	3.358	.724	.348	75
Adjusted Predicted Value	37.1366	51.3890	49.2388	1.96545	75
Residual	-1.60203E1	11.62623	.00000	4.88200	75
Std. Residual	-3.259	2.365	.000	.993	75
Stud. Residual	-3.285	2.422	.003	1.007	75
Deleted Residual	-1.62732E1	12.18557	.02791	5.02254	75
Stud. Deleted Residual	-3.534	2.508	.002	1.025	75
Mahal. Distance	.006	33.551	.987	3.920	75
Cook's Distance	.000	.145	.015	.029	75
Centered Leverage Value	.000	.453	.013	.053	75

a. Dependent Variable: Salat

Lampiran 10

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax. : +62 24 7615387
Email : s1.pai@walisongo.ac.id
Website: http://fitk.walisongo.ac.id.

Nomor : B-3541/Un.10.3/J.1/PP.00.9/07/2020 27 Juli 2020
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Bpk. Mursid, M.Ag
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Siti Nailus Saibah
2. NIM : 1703016066
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Nilai-nilai Pendidikan dalam Shalat (Perbandingan antara Pandangan Nasaruddin Umar dan Hasan el-Qudsy).*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Musthofa

Lampiran 11

SURAT KETERANGAN KO-KURIKULER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : B -810/Un.10.3/D.3/DA.04.09./03/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Siti Nailus Saibah
Tempat Tanggal Lahir	: Blora, 11 April 1999
NIM	: 1703016066
Program/Semester/Tahun	: S1/VIII/2021
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Keser, RT. 03/ RW.05, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 4 Maret 2021

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 12

TRANSKRIP KO-KURIKULER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : Siti Nailus Saibah
NIM : 1703016066
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	18	103	28,14%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	24	138	37,70%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	10	42	11,48%
4.	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	5	13	3,55%
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	23	70	19,13%
Jumlah		80	366	100%

Predikat: (Istimewa/BaikSekali/Cukup)

Semarang, 4 Maret 2021

Korektor,

Dwi Yunitasari, M.Si.
19880619 201903 2016

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1003

Lampiran 13

SURAT MOHON IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-1049/Un.10.3/K/PG.00/04/2021

12 Maret 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Siti Nailus Saibah

NIM : 1703016066

Yth.

Kepala MTs. Ma'arif 2 Blora

di Jl. Tempuran, Gg. III, Ngadipurwo, Blora

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Nailus Saibah

NIM : 1703016066

Alamat : Desa Keser, RT. 03 RW.05, Kec. Tunjungan, Kab. Blora

Judul skripsi : Pemakaian Jilbab Syar'i dan Pengaruhnya Terhadap Ketaatan Beribadah Salat Siswa di MTs Ma'arif 2 Blora

Pembimbing :

1. H. Mursid, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



....., Dekan,

....., Dekan Bidang Akademik

WAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 14

SURAT KETERANGAN TELAH RISET



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 2 BLORA**

Terakreditasi B

Jl. tempuran Gg. III Ngadipurwo, Telp. 085102104229 Blora 58251

SURAT KETERANGAN TELAH RISET

Nomor : 082 /MTs.M.2/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ah. Solihin, M.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs. Ma'arif 2 Blora

menerangkan dengan sebenar-benarnya, bahwa :

Nama : Siti Nailus Saibah
NIM : 1703016066
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah melaksanakan riset pada tanggal 5 sampai 8 April 2021 guna memenuhi tugas penyusunan skripsi dengan judul "*Pemakaian Jilbab dan Pengaruhnya Terhadap Ketaatan Beribadah Salat Siswa MTs Ma'arif 2 Blora*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blora, 20 April 2021

Kepala MTs. Ma'arif 2 Blora

Ah. Solihin, M.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Nailus Saibah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Blora, 11 April 1999
3. Alamat Rumah : RT. 03, RW. 05, Desa Keser,
Kecamatan Tunjungan, Kabupaten
Blora, Jawa Tengah, Indonesia
4. HP : 088802848685
5. E-mail : nailussaibah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Keser, Tunjungan, Blora
2. MTs. Ma'arif 2 Blora
3. SMK Ma'arif Tunjungan Blora
4. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam

C. Karya Ilmiah

Buku “Kolaborasi, Riset, dan Volunterisme : Membangun Resiliensi dalam Gejolak Pandemi”, Jakarta : MAFINDO, 2020.

Semarang, 10Juni 2021



Siti Nailus Saibah
NIM: 1703016066